

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penjabaran tujuan pendidikan nasional dapat di operasionalkan ke dalam bidang-bidang kegiatan pendidikan yang secara sadar dan terarah ditujukan untuk mencapai keseluruhan dimensi tujuan pendidikan nasional tersebut masih mengalami kesulitan. Dalam kenyataan praktek-praktek pendidikan lebih mengutamakan dimensi-dimensi tujuan yang bersifat instrumental yang berkenaan dengan aspek pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dapat dipahami kerana secara konvensional, kegiatan pendidikan atau lebih tepat disebut persekolahan (*schooling*) dan lebih dibatasi lagi pada aspek proses belajar dan mengajar lebih banyak berkenaan dengan belajar akademik (*academic learning*) untuk penguasaan bidang pengetahuan.

Motivasi sangat di perlukan dalam proses pembelajaran sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, akan merasa kesulitan dalam mencapai tujuan. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan di kerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya .Berdasarkan permasalahan yang peneliti dapatkan pada observasi awal di SMA Negeri 1

Suawawa dimana peneliti menemukan masih kurangnya yang termotivasi yang dikarenakan masih banyak siswa yang bermain pada saat mata pelajaran berlangsung dan motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang menunjang terjadinya suatu motivasi pada peserta didik.

Menurut Gray dalam Majid (20013: 307) motivasi sebagai sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan presistensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Motivasi belajar sangat diperlukan dalam suatu proses pembelajaran, agar siswa memiliki semangat dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai di sekolah siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya di sekolah. Fasilitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar apabila didukung dengan fasilitas yang memadai guna tercapainya pembelajaran yang efektif. Sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksana proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai

pengetahuan yang di butuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu fasilitas merupakan sesuatu yang di butuhkan di SMA Negeri 1 Suwawa seperti aula belajar, ruang kelas, dan gedung perpustakaan serta media yang mendukung seperti LCD dan buku pelajaran yang dapat mendorong siswa agar bisa aktif dalam pembelajaran. Selain itu juga, fasilitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam merangsang motivasi siswa untuk belajar untuk mencapai hasil yang di inginkan.

Hasil observasi awal yang di lakukan, peneliti menemukan bahwa fasilitas belajar di SMA Negeri 1 Suwawa belum dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, hal tersebut dapat dilihat dari proses belajar mengajar di sekolah pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang di atas dapat penulis identifikasikan masalah-masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa.
2. Masih banyak siswa yang berada diluar kelas saat jam pelajaran berlangsung.
3. Kurangnya fasilitas belajar yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Suwawa.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Suwawa?
2. Seberapa besar motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa?

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bermanfaat dalam berbagai ilmu terutama yang berkaitan dengan pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan positif pada sekolah untuk mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya pengembangan fasilitas belajar yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan seabagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa serta memberikan gambaran, wawasan, dan juga menambahkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa.